Lilin, Warga Buta Huruf asal Kabupaten Pasuruan, Juara Nasional Lomba Keberaksaraan Peserta Didik Keaksaraan Dasar

Sabtu, 14 September 2019

Lilin, seorang warga buta huruf berusia 51 tahun asal Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, berhasil meraih juara pertama Apresiasi Keberaksaraan Peserta Didik Pendidikan Keaksaraan Dasar Tingkat Nasional tahun 2019. Prestasi ini diraih setelah Lilin melalui berbagai seleksi di tingkat provinsi. Semangat Lilin untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) sangat tinggi, terbukti dengan kegigihannya mempelajari huruf sejak kecil hingga dewasa.

Lilin belajar Calistung di PKBM Wijaya Kusuma, dengan bimbingan tutor Lilik Indahyani. Sebelum diumumkan sebagai juara nasional, Lilin diuji dengan berbagai macam literasi dan aktifitas belajar Calistung. Ia bahkan selalu menyelipkan buku di bantalnya dan membacanya setelah bangun tidur. Ketekunannya dalam belajar membuahkan hasil, Lilin berhasil membuka usaha warung makanan dan berinteraksi dengan pembeli tanpa kesulitan.

Keberhasilan Lilin tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi, tetapi juga bukti nyata kesuksesan program pengentasan buta aksara di Kabupaten Pasuruan. Program ini mendapat dukungan penuh dari Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dan dijalankan dengan kolaborasi berbagai pihak, seperti Tim Penggerak PKK, Muslimat, Fatayat, serta PKBM se-Kabupaten Pasuruan.

Kabupaten Pasuruan telah berhasil menuntaskan buta aksara sejak tahun 2017. Hal ini menunjukkan komitmen dan kerja keras semua pihak dalam mendukung program literasi dan pendidikan bagi seluruh warga, termasuk mereka yang mengalami keterbatasan dalam mengakses pendidikan. Keberhasilan Lilin menjadi inspirasi bagi masyarakat dan memotivasi mereka untuk terus berjuang dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun masyarakat yang cerdas dan berakhlak mulia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.